

Pelatihan Dan Pemdampingan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir dengan Tools Artificial Intelligence

Muhammad Akbar^{1,*}, Rita Yunus¹, Vera Sri Endah Cicilia¹, Rangga Putera Boroallo²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Email: ^{1*}muhammadakbar@untad.ac.id, ²rytha_plw@yahoo.com, ³veracicilia@untad.ac.id, ⁴rangga.boroallo@untad.ac.id
(* : coresponding author)

Abstrak—Kegiatan ini bertujuan melaksanakan pelatihan serta pendampingan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dengan memanfaatkan tools berbasis website AI. Tools yang digunakan mencakup Open Knowledge Maps, Publish or Perish untuk pencarian referensi, DeepL untuk penerjemahan, Mendeley untuk manajemen referensi, QuillBot untuk parafrase, dan Turnitin untuk pengecekan plagiarisme. Program ini terdiri dari workshop tatap muka dan sesi mentoring, baik luring maupun daring, yang mencakup demonstrasi, latihan praktis, dan pendampingan dalam penerapan tools untuk tugas akhir. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan efisiensi tugas akhir mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dengan rata-rata kenaikan sebesar 13,54 persen, karena tools AI mempermudah pencarian referensi, penerjemahan, penulisan, manajemen referensi, parafrase, dan pengecekan plagiarisme. Hal ini membuat mahasiswa lebih efisien dan mengurangi stres. Oleh karena itu, penggunaan tools AI terbukti efektif dalam mengatasi tantangan dalam penyusunan tugas akhir, dan program pelatihan ini sangat disarankan bagi institusi pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Pelatihan; Pendampingan; Tools Website AI.

Abstract—This activity aims to carry out training and assistance for students in preparing final assignments by utilizing AI web-based tools. The tools used include Open Knowledge Maps, Publish or Perish for reference search, DeepL for translation, Mendeley for reference management, QuillBot for paraphrasing, and Turnitin for plagiarism checking. The programme consisted of face-to-face workshops and mentoring sessions, both offline and online, which included demonstrations, practical exercises, and assistance in applying the tools for the final project. The results of this activity showed a significant improvement in the quality and efficiency of the final assignments of students who participated in this activity with an average increase of 13.54 per cent, because AI tools make it easier to find references, translate, write, reference management, paraphrase, and check plagiarism. This makes students more efficient and reduces stress. Therefore, the use of AI tools proved to be effective in overcoming the challenges in preparing the final project, and this training programme is highly recommended for higher education institutions.

Keywords: Training; mentoring; AI website tools.

1. PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan salah satu elemen fundamental dalam sistem pendidikan tinggi yang memiliki peran penting sebagai cerminan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama masa perkuliahan. Proses penyusunan tugas akhir tidak hanya menunjukkan penguasaan materi akademik, tetapi juga menguji kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan melakukan penelitian secara mandiri. Selain itu, tugas akhir berfungsi sebagai salah satu penentu utama kelulusan mahasiswa dan menjadi tolok ukur untuk menilai sejauh mana kompetensi serta kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja profesional atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam prosesnya, mahasiswa dituntut untuk menunjukkan kapasitas mereka dalam menyusun argumen yang logis, mengintegrasikan berbagai konsep, dan mengembangkan solusi berdasarkan bukti-bukti yang relevan. (Bloom, 1956) menekankan bahwa penyusunan tugas akhir melibatkan tahapan berpikir tingkat tinggi yang meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi.

Analisis mengharuskan mahasiswa untuk membedah dan memahami setiap elemen dari suatu permasalahan secara mendalam, sintesis mendorong mereka untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi suatu kesimpulan atau solusi yang komprehensif, sedangkan evaluasi memerlukan kemampuan menilai dan membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu. Ketiga tahapan tersebut menjadi inti dari proses pendidikan tinggi, yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan dunia nyata dengan keterampilan berpikir yang matang dan terstruktur.

Proses penyusunan tugas akhir sering kali menjadi tantangan besar bagi mahasiswa, yang harus menghadapinya dengan berbagai hambatan. Berdasarkan pengamatan awal, mahasiswa menghadapi beragam kesulitan yang menghambat kelancaran proses penyusunan tugas akhir, antara lain kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian yang jelas dan relevan, kesulitan dalam mencari referensi yang tepat, serta tantangan dalam menerjemahkan bahan referensi yang berasal dari bahasa asing. Selain itu, banyak mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang ditetapkan, yang menuntut mereka untuk memahami struktur penulisan akademik yang kompleks. (Mauch & Park, 2003) menjelaskan bahwa tantangan utama dalam penyusunan tugas akhir ini meliputi terbatasnya waktu yang dimiliki mahasiswa untuk

menyelesaikan berbagai tahapan, kurangnya keterampilan menulis akademik yang memadai, serta kurangnya pengalaman dalam melakukan penelitian secara mandiri.

Masalah lain yang turut memperberat proses ini adalah manajemen waktu yang tidak efisien, yang menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk membagi waktu secara proporsional antara penelitian, penulisan, dan kegiatan akademik lainnya. Tekanan untuk menghasilkan karya yang orisinal dan berkualitas tinggi juga sering kali menjadi beban mental yang menambah stres mahasiswa. (Cone & Foster, 1993) juga menekankan bahwa faktor-faktor ini, terutama tekanan untuk menghasilkan karya yang benar-benar orisinal, sering kali menjadi sumber stres dan meningkatkan tingkat kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, berbagai hambatan ini menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan, dengan tujuan untuk memberikan dukungan praktis kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Dalam hal ini, penggunaan tools berbasis website Artificial Intelligence (AI) menawarkan potensi dan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Berbagai alat AI berbasis website, seperti Open Knowledge Maps dan Publish or Perish untuk mencari referensi, DeepL untuk menerjemahkan referensi asing, Mendeley untuk mengelola referensi, QuillBot untuk parafrase, dan Turnitin untuk mengecek plagiarisme, dapat mendukung kelancaran proses penelitian. Teknologi AI berbasis website ini memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, memberikan wawasan lebih mendalam, dan membantu mahasiswa fokus pada aspek penting dan kreatif dalam penelitian mereka. Dengan mengurangi beban pekerjaan administratif seperti pencarian referensi, penerjemahan, dan pengecekan plagiarisme, mahasiswa dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk analisis dan pengembangan ide. Hal ini mendukung penelitian yang lebih efisien dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, (Saputra, 2023). Selain daripada itu, dengan pemanfaatan AI akan menghindarkan mahasiswa dari praktek kecurangan sebagaimana dalam program lokakarya yang dilaksanakan oleh Pramana et al., (2024) menemukan bahwa ada peningkatan kesadaran mahasiswa akan etika penulisan ilmiah di era AI dan kemampuan mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam karya akademik mereka.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan tools berbasis website yang menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) memberikan berbagai manfaat dalam dunia pendidikan, terutama dalam mendukung proses penyusunan tugas akhir. (Setyawan et al., 2024) meneliti dan mengungkapkan bahwa penggunaan tools AI berbasis website dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa, antara lain dengan meningkatkan motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas akademik dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka selama proses penelitian. Tools AI ini dapat mengoptimalkan cara mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas mereka, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada aspek yang lebih mendalam dari penelitian, serta mengurangi rasa kelelahan akibat proses yang panjang. (Prayitno et al., 2024), juga menemukan hal yang sama bahwa peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses penulisan tugas akhir dan ketrampilan peserta dalam mengoptimalkan alat-alat bantu penyusunan skripsi meningkat hingga 52% setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan program PKM yang dilaksanakan oleh Marito et al., (2024) yang mengatakan bahwa pelaksanaan workshop ini online efektif untuk mengajarkan optimalisasi AI bagi kebutuhan skripsi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abbas, (2023) juga mengidentifikasi bahwa penggunaan tools berbasis AI mampu mengurangi kesalahan dalam penulisan akademik, yang sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Tools AI ini tidak hanya membantu mengoreksi kesalahan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas teks, khususnya dalam hal kohesi dan koherensi. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan tugas akhir yang lebih terstruktur dengan baik dan mudah dipahami, karena alat ini membantu menjaga konsistensi dan alur tulisan secara keseluruhan. Keberadaan tools AI ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam mengatasi kesulitan yang sering mereka hadapi, sekaligus meningkatkan kualitas tugas akademik yang mereka hasilkan.

Program pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada berbagai tools berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dapat membantu dalam penyusunan tugas akhir mereka. Melalui program ini, mahasiswa akan belajar cara menggunakan berbagai tools berbasis website yang relevan dengan proses penelitian, seperti Open Knowledge Maps, Publish or Perish, DeepL, Mendeley, QuillBot, dan Turnitin. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan alat-alat tersebut dan menyediakan dukungan praktis melalui workshop, yang mencakup sesi tatap muka serta konsultasi individu. Di akhir pelatihan, diharapkan mahasiswa mampu menguasai keterampilan teknis untuk memanfaatkan AI secara optimal, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lebih efisien dan berkualitas.

Pelaksanaan program ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan, salah satunya adalah peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan berbagai tools AI, yang akan berdampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas dalam menyusun tugas akhir. Selain itu, program ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengurangi stres yang sering kali muncul akibat beban tugas akhir yang cukup berat. Aljuaid, (2024) mengemukakan bahwa integrasi tools berbasis AI dalam proses penyusunan tugas akhir dapat menjadi solusi yang sangat efektif untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dalam menulis dan menyusun karya ilmiah. Dengan penerapan tools ini, mahasiswa tidak hanya dapat menghasilkan tugas akhir dengan kualitas yang lebih baik, tetapi juga dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih singkat dan dengan

tingkat tekanan yang lebih rendah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa program ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung mahasiswa mencapai tujuan akademiknya dengan lebih optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pelatihan dan pendampingan ini diselenggarakan melalui serangkaian tahap yang dirancang secara spesifik untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam serta keterampilan praktis dalam mengoperasikan berbagai tools berbasis website Artificial Intelligence (AI) yang relevan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif dalam setiap tahapan penyusunan tugas akhir, mulai dari pencarian referensi hingga pengecekan plagiarisme.

Dengan pendekatan bertahap ini, diharapkan mahasiswa dapat menguasai teknik-teknik yang diperlukan untuk memanfaatkan tools AI secara optimal dan dapat menyelesaikan tugas akhir mereka dengan lebih efisien, berkualitas, dan tepat waktu.

2.1 Pemetaan Pemahaman Mahasiswa Terkait Tools Website Artificial Intelligence (AI)

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap pemahaman dan kebutuhan mahasiswa, serta perancangan materi pelatihan. Sebagai langkah awal, survei dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai tools website berbasis Artificial Intelligence (AI) dan mengidentifikasi tantangan utama yang mereka hadapi dalam proses penyusunan tugas akhir. Berdasarkan hasil survei tersebut, materi pelatihan dikembangkan dengan fokus pada penggunaan berbagai tools AI yang relevan, seperti Open Knowledge Maps, Publish or Perish, DeepL, Mendeley, QuillBot, dan Turnitin.

2.2 Workshop Penggunaan Tools Website Artificial Intelligence (AI)

Pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan tools website berbasis Artificial Intelligence (AI) diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Workshop ini dilakukan secara luring dan dimulai dengan pengenalan kepada mahasiswa tentang berbagai tools AI yang akan mereka manfaatkan dalam proses penyusunan tugas akhir. Workshop ini dirancang secara interaktif, menggabungkan demonstrasi langsung dengan latihan praktis untuk memastikan mahasiswa dapat menguasai penggunaan tools tersebut. Materi yang disampaikan dalam workshop mencakup beberapa topik penting, yaitu:

- a. Open Knowledge Maps dan Publish or Perish: pada sesi ini, mahasiswa diajarkan cara menggunakan kedua tools ini untuk mencari dan mengumpulkan referensi secara efektif, serta bagaimana memilih sumber yang relevan dengan topik penelitian.
- b. DeepL: dalam materi ini, mahasiswa diperkenalkan dengan cara menggunakan DeepL untuk menerjemahkan referensi yang berbahasa asing, yang memungkinkan mereka mengakses dan memahami sumber-sumber ilmiah internasional dengan lebih mudah.
- c. Mendeley: pada sesi ini, mahasiswa belajar bagaimana mengelola referensi dengan Mendeley, mulai dari cara mengimpor sumber-sumber referensi, menyimpan, hingga mengorganisirnya dalam bentuk yang lebih terstruktur agar memudahkan dalam penulisan tugas akhir.
- d. QuillBot: materi ini mengajarkan mahasiswa cara memanfaatkan QuillBot untuk melakukan parafrase dengan baik, sehingga mereka dapat menghindari plagiarisme dan menghasilkan tulisan yang lebih orisinal.
- e. Turnitin: pada bagian ini, mahasiswa diberi pemahaman tentang cara menggunakan Turnitin untuk memeriksa tingkat plagiarisme dalam karya mereka, memastikan bahwa hasil penelitian yang disusun bebas dari unsur plagiarisme dan memiliki tingkat keaslian yang tinggi. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan tools AI secara optimal dalam menunjang kualitas tugas akhir mereka.

2.3 Program Mentoring Pemanfaatan Tools Website Artificial Intelligence (AI)

Setelah mengikuti workshop, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melanjutkan dengan sesi mentoring yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Sesi mentoring ini bertujuan untuk memberikan bimbingan yang lebih mendalam dan rinci, serta menjawab berbagai pertanyaan atau kesulitan yang mungkin muncul terkait penerapan tools berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan tugas akhir mereka. Selama sesi ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan mentor, mendapatkan klarifikasi terkait hal-hal yang belum mereka pahami, dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi ketika menggunakan berbagai tools AI.

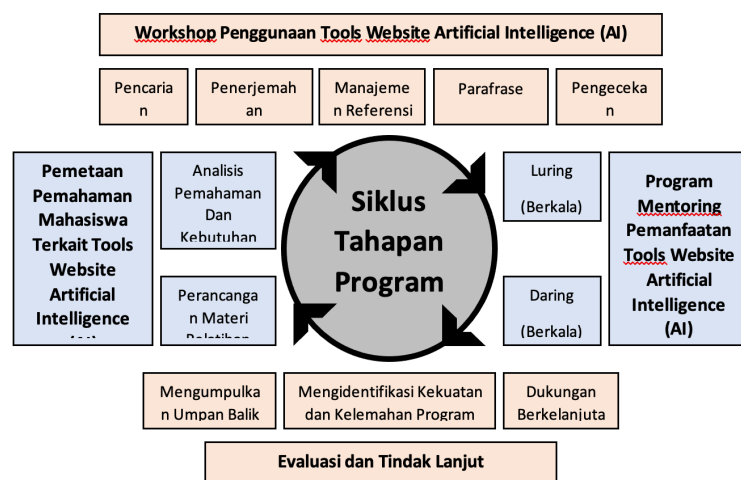
Pendampingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam workshop secara efektif dan sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Dengan adanya sesi mentoring, diharapkan mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan terbantu dalam

memanfaatkan teknologi AI, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas akhir mereka dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penulisan.

2.4 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir dari program pengabdian ini melibatkan proses evaluasi yang dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Umpan balik ini akan dikumpulkan secara berkala selama dan setelah program untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang keberhasilan program dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan program serta menemukan area yang memerlukan peningkatan, agar program serupa dapat lebih efektif di masa depan. Selain itu, sebagai tindak lanjut dari program ini, dukungan tambahan akan tetap tersedia bagi mahasiswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut setelah program selesai.

Bantuan tersebut dapat berupa konsultasi lebih lanjut, akses ke sumber daya tambahan, atau bimbingan dalam penerapan alat dan keterampilan yang telah dipelajari, untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengatasi tantangan lebih lanjut dalam penyusunan tugas akhir mereka. Dukungan berkelanjutan ini diharapkan dapat memastikan kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dengan kualitas yang optimal.



Gambar 1. Siklus Tahapan Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan telah diikuti oleh 50 mahasiswa dari Program Studi Ekonomi dan Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dengan rincian sebanyak 44 mahasiswa yang mengikuti workshop secara luring dan daring serta 6 mahasiswa mengikuti program mentoring. Hasil dari pelaksanaan program ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama:

a. Peningkatan Keterampilan Teknis

Mahasiswa mengalami peningkatan yang mencolok dalam keterampilan teknis terkait pemanfaatan berbagai tools AI. Berdasarkan sesi umpan balik selama workshop dan pendampingan, sebagian besar peserta menyampaikan bahwa mereka merasa lebih mahir dalam mengoperasikan tools seperti Open Knowledge Maps dan Publish or Perish untuk mencari referensi, DeepL untuk menerjemahkan teks berbahasa asing, Mendeley untuk mengelola referensi, QuillBot untuk memparafrase konten, serta Turnitin untuk memeriksa plagiarisme. Para mahasiswa mengaku bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan setiap tool secara efektif dalam proses penyusunan tugas akhir. Pre test dan Post tes diadakan kepada 6 mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan mentoring. Sebagaimana hal ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Pre Test dan Post Test

No.	Nama	Tahapan Penyelesaian	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	Abriani Santi Sambu NIM C10119233	Telah Seminar Hasil Penelitian	87,50 %	100 %
2	Nurhasanah Abas	Telah Seminar Hasil Penelitian	87,50 %	100 %

No.	Nama	Tahapan Penyelesaian	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
3	NIM C10119208 Fitri Riana NIM C10119199	Menuju Seminar Hasil	68,75 %	81,25 %
4	Maimuna Zulkarmila NIM C10119231	Telah Seminar Proposal	87,50 %	100 %
5	Puji Rahmawati NIM C10119168	Telah Seminar Proposal	81,25 %	100 %
6	Shofia Ikhromi Amalia Nisa NIM C1012121	Bimbingan Proposal Penelitian	87,50 %	100 %

b. Efisiensi dalam Penyusunan Tugas Akhir

Mahasiswa mengungkapkan bahwa integrasi tools berbasis website Artificial Intelligence (AI) secara signifikan memperlancar dan mempercepat proses penyusunan tugas akhir mereka. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa penggunaan berbagai tools AI ini memungkinkan mereka untuk menghemat waktu secara substansial, terutama dalam beberapa aspek krusial, seperti penulisan naskah, pengelolaan dan pengorganisasian referensi, analisis data penelitian, serta pengecekan tingkat plagiarisme. Tools tersebut memberikan solusi praktis yang membantu menyederhanakan tugas-tugas kompleks dan rutin, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan ide dan aspek kreatif dari penelitian mereka. Selain itu, penggunaan tools AI juga memberikan kenyamanan dalam meminimalkan kesalahan teknis, mempercepat proses revisi, dan memastikan hasil kerja lebih akurat dan sesuai dengan standar akademik. Dengan demikian, mahasiswa merasakan manfaat nyata dalam menyelesaikan tugas akhir dengan lebih efisien dan efektif.

c. Kualitas Tugas Akhir

Mahasiswa yang menggunakan tools berbasis website Artificial Intelligence (AI) melaporkan adanya peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek penting penulisan tugas akhir mereka. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah perbaikan dalam struktur penulisan, di mana mereka mampu menyusun argumen dan ide secara lebih sistematis dan logis. Selain itu, kejelasan dalam penyampaian argumen juga meningkat, sehingga membuat konten lebih mudah dipahami dan sesuai dengan standar akademik. Banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa penggunaan tools ini membantu mereka memastikan keaslian konten, dengan meminimalkan risiko plagiarisme melalui proses parafrase dan pengecekan ulang. Mereka juga merasakan pengurangan kesalahan penulisan, baik dari segi tata bahasa maupun penggunaan referensi. Tools seperti Mendeley untuk manajemen referensi dan Turnitin untuk pengecekan plagiarisme memberikan dukungan besar dalam menghasilkan karya yang lebih terorganisir dan koheren. Dengan demikian, tugas akhir yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan profesional.

d. Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Dukungan Pimpinan

Survei kepuasan yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan peserta setelah pelaksanaan kegiatan memberikan gambaran positif terkait efektivitas program ini. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program pelatihan dan pendampingan ini. Mereka mengapresiasi pendekatan yang digunakan, terutama sesi pendampingan individu yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan bimbingan secara lebih personal sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, workshop interaktif dinilai sangat bermanfaat karena tidak hanya memberikan teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung yang memperkuat pemahaman mereka tentang penggunaan berbagai tools AI berbasis website. Peserta menekankan bahwa pelatihan ini memudahkan mereka dalam menguasai tools seperti Open Knowledge Maps, DeepL, Mendeley, QuillBot, dan Turnitin, serta memberikan kepercayaan diri lebih dalam mengaplikasikan alat-alat tersebut untuk mendukung penyusunan tugas akhir yang lebih terstruktur, efisien, dan berkualitas. Sebagaimana hal ini disampaikan langsung oleh salah satu peserta mentoring yakni Abriani Santi Sambu yang mengatakan bahwa “Adanya kegiatan pemberdayaan ini sangat berguna bagi saya terutama dalam pengerjaan skripsi karena sebelum kegiatan ini diadakan skripsi saya tidak menggunakan mendeley dan hasil turnitin yang sangat tinggi”. Hal ini senada dengan yang dirasakan oleh Maimuna Zulkarmila yang mengatakan bahwa “kegiatan ini sangat berguna bagi saya karena dengan mengikuti kegiatan tersebut saya menjadi paham dalam penggunaan tools website Artificial Intelligence (AI) khususnya Mendeley dan Turnitin”. Lebih lanjut kegiatan ini diapresiasi oleh pimpinan fakultas dalam hal ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dalam hal ini Bapak Dr. Fikri Karim, S.E., M.Acc AK dengan mengatakan bahwa “Kegiatan ini sangat memberikan wawasan baru tentang berbagai tools website yang sangat membantu mahasiswa dalam Menyusun karya ilmiah berkualitas, akurasi dan efisiensi dalam penyusunan”.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama dengan melakukan survei kemudian mengadakan workshop secara luring dengan menyampaikan materi yang berjudul “Tools Berbasis Website, Kunci Sukses Mahasiswa Menciptakan Karya Ilmiah yang Bermutu” adapun gambar pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:



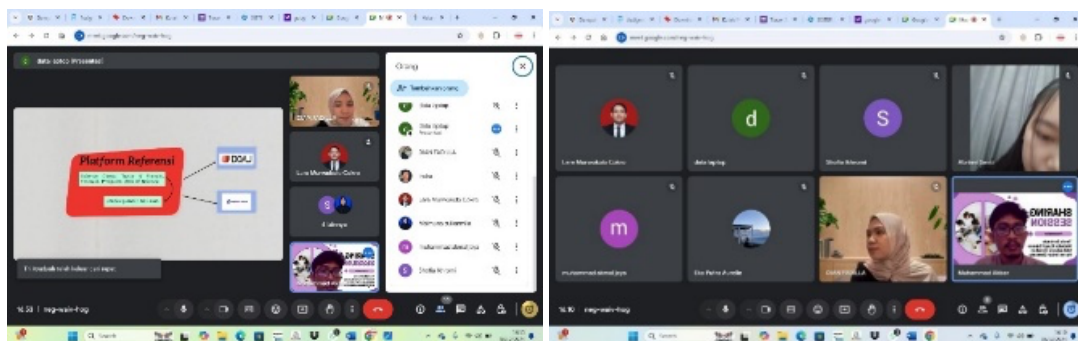
Gambar 2. Pelaksanaan Workshop

Pada kegiatan selanjutnya diadakan mentoring secara luring dengan melakukan praktek langsung dalam pemanfaatan berbagai tools AI untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penyusunan karya ilmiah. Adapun gambar pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:



Gambar 3. Pelaksanaan Mentoring Offline

Terakhir, pada kegiatan ini diadakan mentoring dalam bentuk daring dalam proses penulisan karya ilmiah sebagai bentuk kontinuitas program dalam pendampingan sekaligus melaksanakan evaluasi program kegiatan terhadap mahasiswa. Adapun gambar pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 4. Pelaksanaan Mentoring Online

3.2 Pembahasan

Program pelatihan dan pendampingan ini telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai tools berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung proses penyusunan tugas akhir. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam pelatihan, yang tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga memberikan panduan mendalam tentang cara memanfaatkan tools tersebut secara optimal. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan tools AI seperti Open Knowledge Maps, Publish or Perish, DeepL, Mendeley, QuillBot, dan Turnitin. Penguasaan tools ini membantu mereka dalam berbagai aspek, mulai dari pencarian referensi, penerjemahan, pengelolaan sumber, parafrase, hingga pengecekan plagiarisme.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, penggunaan tools AI juga terbukti mempercepat penyelesaian berbagai tahapan dalam penyusunan tugas akhir. Mahasiswa menyatakan bahwa proses yang sebelumnya

memakan waktu lama, seperti mencari referensi yang relevan atau mengelola sitasi, kini dapat dilakukan dengan lebih efisien. Temuan ini mendukung hasil penelitian Khan & Ghani, (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan tools AI dalam proses akademik dapat memberikan umpan balik secara cepat dan akurat, sehingga mengurangi waktu serta upaya yang diperlukan untuk mengoreksi dan mengedit karya tulis. Penelitian lain oleh Atika & Sayekti, (2023) juga menegaskan bahwa tools AI dapat mempercepat proses pencarian literatur dan analisis data, serta meningkatkan efisiensi keseluruhan dalam penulisan akademik.

Selain itu, menurut Sitorus & Murti, (2024) penggunaan teknologi berbasis AI di lingkungan akademik dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dengan memungkinkan mereka fokus pada aspek kreatif dan analitis dari penelitian, tanpa terbebani oleh tugas administratif yang memakan waktu. Dengan integrasi teknologi AI, mahasiswa tidak hanya mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih terorganisir, koheren, dan berkualitas tinggi, sambil mengurangi beban kerja dan tekanan yang mereka alami selama proses penulisan. Teknologi AI berfungsi sebagai alat yang mendukung mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang unggul, relevan, dan orisinal.

Peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa menunjukkan efektivitas penggunaan tools berbasis AI dalam memastikan akurasi, kejelasan, dan kualitas tulisan. Alat seperti Turnitin membantu memverifikasi keaslian karya dan mencegah plagiarisme, sedangkan Mendeley memudahkan pengelolaan dan penyusunan referensi, yang sangat penting dalam proses penyusunan tugas akhir. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abbas, (2023) yang menunjukkan bahwa teknologi AI dapat meningkatkan kualitas akademik dengan mengurangi kesalahan penulisan dan meningkatkan kohesi teks, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan koheren. Selain itu, penggunaan AI dalam penelitian dan penulisan juga memfasilitasi mahasiswa untuk bekerja lebih efisien, yang pada gilirannya mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Namun, meskipun AI memberikan banyak kemudahan, studi yang dilakukan oleh (Arly et al., 2023; Putri & Khasanah, 2022) menekankan bahwa kehati-hatian, peninjauan ulang, dan proses penyuntingan manual tetap menjadi langkah penting untuk memastikan keaslian dan kualitas akhir dari tulisan tersebut. Oleh karena itu, meskipun tools AI sangat membantu, peran manusia dalam menyempurnakan karya tetap tidak tergantikan.

Tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap program ini menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai dukungan dan bimbingan yang diberikan sepanjang pelaksanaan program. Pendekatan yang lebih personal dan interaktif, terutama melalui sesi konsultasi individu, terbukti sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengatasi masalah atau kendala spesifik yang mereka hadapi selama proses penyusunan tugas akhir. Hal ini sejalan dengan temuan yang dijelaskan oleh Cone & Foster, (1993) yang menyatakan bahwa mentoring yang dilakukan secara langsung dan lebih terarah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penerapan alat bantu akademik dan mempercepat proses penyelesaian tugas. Selain itu, penelitian oleh Setyawan et al., (2024) juga menunjukkan bahwa sesi konsultasi individual dapat meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam mengoperasikan berbagai tools berbasis AI, serta memperbaiki kualitas akademik mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, implikasi dari kegiatan ini sangat jelas: integrasi tools AI dalam proses penyusunan tugas akhir tidak hanya memberikan manfaat dalam hal efisiensi dan pengelolaan waktu, tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam penelitian serta menghasilkan kualitas karya yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa integrasi tools berbasis AI dalam proses penyusunan tugas akhir memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi beban administratif, dan memastikan kualitas karya ilmiah yang lebih baik. Dengan bantuan teknologi seperti Open Knowledge Maps, Publish or Perish, DeepL, Mendeley, QuillBot, dan Turnitin, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akademik dengan lebih cepat dan akurat, meminimalkan kesalahan teknis, serta memastikan orisinalitas tulisan mereka. Selain itu, penggunaan tools ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan dunia akademik dan profesional, memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam persiapan karier mereka di masa depan. Evaluasi program yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi serta apresiasi dari fakultas semakin menegaskan bahwa pendekatan berbasis teknologi ini layak untuk diadopsi lebih luas di berbagai institusi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, program ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas sebagai solusi inovatif yang tidak hanya membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan keilmuan di lingkungan akademik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1(1), 93–96.

- Aljuaid, H. (2024). The Impact of Artificial Intelligence Tools on Academic Writing Instruction in Higher Education: A Systematic Review. *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on ChatGPT*.
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi penggunaan artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa ilmu komunikasi di kelas A. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 362–374.
- Atika, M., & Sayekti, R. (2023). Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence (AI) Library Information System Based on Artificial Intelligence (AI): Literatur Review. *Journal of Information and Library Science*, 14(1), 39–52.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Cognitive domain*. Ed. by BS Bloom. vol. 2. *Affective domain*, by DR Krathwohl and others. Longmans.
- Cone, J. D., & Foster, S. L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. American Psychological Association.
- Khan, A., & Ghani, M. (2024). Impact of artificial intelligence writing tools on the academic writing skills of ESL learners: A study conducted at graduate level in Pakistan. *Pakistan Journal of Society, Education and Language (PJSEL)*, 10(2), 228–233.
- Marito, W., Riani, N., & Nurohim, M. (2024). Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *JURNAL ABDIMAS UPMI*, 3(1), 75–81.
- Mauch, J., & Park, N. (2003). *Guide to the successful thesis and dissertation: A handbook for students and faculty*. CRC Press.
- Pramana, P., Utari, P., Rochimah, H. A. I. N., Setianingrum, V. M., Purwati, E., & Aziz, R. A. (2024). Mitigasi Pelanggaran Etik: Lokakarya Penguatan Kaidah Ilmiah Era Artificial Intelligence pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 158–168.
- Prayitno, H., Mu'in, F., Rabbani, G. F., & Lestari, R. (2024). Pelatihan Penyusunan Tugas Akhir kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Bandar Lampung. *Ragom Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–43.
- Putri, V. V., & Khasanah, I. (2022). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Matematika Unisma 2023 Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence Chat Gpt Dalam Penyusunan Seminar Proposal. *J-PRIMA (Jurnal Pembelajaran, Riset, Dan Inovasi Matematika)*, 1(1), 23–35.
- Saputra, A. B. (2023). *Peran AI dalam Dunia Pendidikan*. CV Brimedia Global.
- Setyawan, A. E., Anyan, A., & Anggera, L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah Berbantuan Ai (Artificial Intelligence). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 24–43.
- Sitorus, M., & Murti, M. D. F. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Di Cyber University. *Innotech: Jurnal Ilmu Komputer, Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 90–101.